

**KEMAMPUAN SISWA MELAKSANAKAN SHALAT DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL- MUHAJIRIN DESA KUALU NENAS
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

ASRITA

NIM. 10411024044

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2011 M**

**KEMAMPUAN SISWA MELAKSANAKAN SHALAT DI MADRASAH
TSANAWIYAH AL- MUHAJIRIN DESA KUALU NENAS
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ASRITA

NIM. 10411024044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERISULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Asrita NIM. 10411024044 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Rajab 1432 H
25 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dra. Hj. Eniwati Khaidir,
M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Asrita NIM. 10411024044 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 05 Sya'ban 1432 H/05 Juli 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada program Studi Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 05 Sya'ban 1432 H
05 Juli 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.
Penguji I

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag.
Penguji II

Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag.

Zuhairansyah Arifin, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah atas petunjukNya dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan dan menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moril. Untuk itu sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, MA, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

6. Bapak Drs. H. Amri Darwis, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
7. Ibu Dra. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran serta memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri yang telah memberikan bantuan moril kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Bapak kepala perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan penulisan skripsi ini.
10. Bapak kepala sekolah MTs Al-Muhajirin beserta para guru-guru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
11. Yang istimewa buat Ayahanda Darusman dan Ibunda Sarinun yang ananda sayangi dan cintai yang telah begitu banyak berkorban kepada ananda baik itu materi maupun non materi dan yang selalu mendo'akan ananda hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat kakakku Martiyus dan suami Suluky Ridwan, dan abangku Mairizal dan istri Ita Putri, dan abangku Fidel dan istri Rita dan adik ku Yusri Romalis yang penulis sayangi. Dan semua saudara yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kaum kerabat yang tidak henti-hentinya mendidik membimbing penulis untuk belajar menjadi yang terbaik.

13. Buat nenekku tercinta yang selalu ada di saat penulis membutuhkannya dan buat keponakan-keponakanku Nabila Zakiyah, M. Zacky Vahlefi, M. Rezky, Zakiyah Khumairah dan Fina Nailatul Izzah.
14. Buat sahabat-sahabatku yang tercinta yaitu Imas, Rita, Elby, Erna, Etek, Lisna, Yuyun, Nia, Miza, Leni, Denny, Atal, Anshar, Raja, Amrin, Taufik, Asmil Adam, Laila, Veby, Rani, Anggun, Siti Fatimah dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penuliskan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan penulis yang dimiliki dalam penyelesaian skripsi ini, oleh karena itu tentulah terdapat kekurangan dan kejanggalan serta memerlukan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semoga menjadi amal sholeh dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 05 Juli 2011

Penulis

Asrita

ABSTRAK

Asrita (2010) : Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 05 Januari sampai dengan tanggal 05 Maret 2010 di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin yang jumlah siswanya 30 siswa, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes, angket dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, termasuk dalam kategori “kurang mampu”. Hal ini dapat dilihat dari hasil akhir persentasenya sebesar 72,22%.

Kemampuan siswa melaksanakan shalat di madrasah tsanawiyah al muhajirin desa kualu nenas kecamatan tambang kabupaten kampar, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, faktor intern dan eksteren. Faktor intern yaitu: faktor kebiasaan siswa, faktor ekstern yaitu; lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.

ABSTRACT

Asrita (2010) : Students Ability Perform in Prayers at the Al-Islamic Junior Muhajirin Kualu Nenas Village District Tambang Kampar Regency.

The formulation of the problem in this research is how students ability to perform prayers in Al-Muhajirin Islamic Junior and the factors that influence students ability to perform the prayer. As for the purpose of this study is to determine how students ability to perform prayers in Al-Muhajirin Islamic Junior and the factors that influence students ability to implement the prayer.

This research was performed starting from 5 January until the date of 5 March 2010 at the MTs Al-Muhajirin Kualu Nenas Village Distric Tambang Kampar Regency. As for as the subject of this research are Islamic Junior third grade students of Al-Muhajirin the sumber of students 30 students, while becoming the object of this study is tudents ability to perform prayers at the MTs Al-Muhajirin Kualu Nenas Village District Tambang Kampar Regency. As for the data collection techniques used by the writer in this research is to use testing techniques, questionnaires and interviews. While technical analysis of the data in this study is to use descriptive qualitative technical formula :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Based on data obtained from the field, this research can be concluded that the ability of students perform prayers at al-Muhajirin MTs Kualu Nenas Village District Tambang Kampar Regency, including in the category of “less capable” it can be seen from the results of the final percentage of 72,22%. Ability students perform prayers at the Islamic Junior Al-Muhajirin Kualu Nenas Village District Tambang Kampar Regency, influenced by several factors, internal factors are : the habits of students, external factors are : family environment, school environment and social environment.

اسريتا () : قدرة تلاميذ المدرسة الثانوية المهاجرين في قرية كوالو نيناس دائرة
مبغ مديرية كمبار على تطبيق كيفية الصلاة.

أما تكوين المشكلة في هذا البحث هو قدرة تلاميذ المدرسة الثانوية المهاجرين في
قرية كوالو نيناس دائرة مبغ مديرية كمبار على تطبيق كيفية الصلاة و العوامل التي تؤثره.
أغرض البحث هو لمعرفة كيف قدرة تلاميذ المدرسة الثانوية المهاجرين في قرية كوالو
نيناس دائرة مبغ مديرية كمبار على تطبيق كيفية الصلاة والعوامل التي تؤثره.
تؤدي الباحثة هذا البحث منذ يناير حتى . في المدرسة الثانوية في
قرية كوالو نيناس دائرة مبغ مديرية كمبار. فرد البحث هو تلاميذ الفصل التاسع المدرسة
الثانوية المهاجرين عددهم طالبا، وموضوع البحث قدرة تلاميذ على تطبيق كيفية الصلاة
في المدرسة الثانوية المهاجرين في قرية كوالو نيناس دائرة مبغ مديرية كمبار. طريقة جمع
البيانات التي تستعمل الباحثة هي اختبار، استفتاء و مقابلة شخصية. أما طريقة في تحليل
البيانات هي طريقة الكمية الوصفية :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

بمناسبة على الحاصل تحليل البيانات السابقة نستطيع ان نلاخص أن قدرة التلاميذ
في المدرسة الثانوية المهاجرين في قرية كوالو نيناس دائرة مبغ مديرية كمبار على تطبيق
كيفية الصلاة " نرى من الكمية المؤية الحاصلة على ، % .
يذ المدرسة الثانوية المهاجرين في قرية كوالو نيناس دائرة مبغ مديرية
كمبار على تطبيق كيفية الصلاة تؤثر على العوامل هي: : العادة التلاميذ،
اجتماعية :

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Konsep Operasional	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Subjek dan Objek Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Penyajian Data	36
C. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Periodisasi Kepala Sekolah di MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas	32
Tabel IV.2	Keadaan Guru MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas	33
Tabel IV.3	Keadaan Siswa MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas	34
Tabel IV.4	Keadaan Sarana Pendidikan Di MTs Al-Muhajirin	35
Tabel IV.5	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	36
Tabel IV.6	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	37
Tabel IV.7	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	38
Tabel IV.8	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	39
Tabel IV.9	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	40
Tabel IV.10	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	41
Tabel IV.11	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	42
Tabel IV.12	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	43
Tabel IV.13	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	44
Tabel IV.14	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	45
Tabel IV.15	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	46
Tabel IV.16	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Gerakan Duduk Tasyahud/Tahiyat Akhir Dengan Benar.....	47
Tabel IV.17	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	48
Tabel IV.18	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	49
Tabel IV.19	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	50
Tabel IV.20	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	51
Tabel IV.21	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	52
Tabel IV.22	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	53

Tabel IV.23	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	54
Tabel IV.24	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	55
Tabel IV.25	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	56
Tabel IV.26	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	57
Tabel IV.27	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	58
Tabel IV.28	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	59
Tabel IV.29	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	60
Tabel IV.30	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	61
Tabel IV.31	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	62
Tabel IV.32	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	63
Tabel IV.33	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	64
Tabel IV.34	Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas	65
Tabel IV.35	Mampu Melafalkan Bacaan Niat Shalat Dengan Benar	66
Tabel IV.36	Mampu Melafalkan Do'a Iftitah Dengan Benar	66
Tabel IV.37	Mampu Melafalkan Bacaan Al-Fatihah Dengan Benar Sesuai Dengan Mad an Makhrijul Huruf	67
Tabel IV.38	Mampu Melafalkan Bacaan Ayat-Ayat Pendek Dengan Benar Sesuai Dengan Mad dan Makhrijul Huruf.....	67
Tabel IV.39	Mampu Melafalkan Bacaan I'tidal Dengan Benar.....	68
Tabel IV.40	Mampu Melakukan Gerakan Rukuk Dengan Benar	69
Tabel IV.41	Mampu Melafalkan Bacaan Rukuk Dengan Benar.....	
Tabel IV.42	Mampu Melakukan Gerakan Sujud Dengan Benar	
Tabel IV.43	Mampu Melafalkan Bacaan Sujud Dengan Benar	
Tabel IV.44	Mampu Melakukan Gerakan Duduk Antara Dua Sujud dengan benar	70
Tabel IV.45	Mampu Melafalkan Bacaan Duduk Antara Dua Sujud Dengan Benar.....	70
Tabel IV.46	Mampu Melakukan Gerakan Duduk Tasyahud/Tahiyat Akhir Dengan Benar	71
Tabel IV.47	Mampu Melafalkan Bacaan Tasyahud/Tahiyat Akhir Dengan Benar.....	71
Tabel IV.48	Guru Mengajarkan Tata Cara Shalat.....	72

Tabel IV.49	Siswa Mengulangi Shalat di Rumah apa yang Telah di Ajarkan di Sekolah	72
Tabel IV.50	Orang Tua Mengajarkan Tata Cara Shalat di Rumah	73
Tabel IV.51	Orang Tua Menegur Bila Meninggalkan Shalat	73
Tabel IV.52	Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu	74
Tabel IV.53	Guru Memperbaiki Gerakan Siswa yang Salah Dalam Mempraktekkan Shalat	74
Tabel IV.54	Guru Memperbaiki Bacaan Shalat Siswa yang Salah	75
Tabel IV.55	Rekapitulasi Nilai Skor Hasil Tes Tentang Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat di MTs Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	81
Tabel IV.56	Rekapitulasi Angket Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat Di Mts Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan manusia yang amat penting, dengan proses pendidikan diharapkan manusia dapat tumbuh dengan baik dan dapat berkembang dengan optimal sesuai dengan bakat dan potensial yang di miliki. Oleh sebab itu pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan manusia.

Tujuan pertama dari pendidikan Islam ialah membina peserta didik agar menjadi hamba yang suka beribadah kepada Allah. Ibadah disini tidak hanya terbatas hanya menunaikan shalat, puasa dibulan Ramadhan, mengeluarkan zakat dan Ibadah Haji setelah mengucapkan Syahadat Tauhid dan Syahadat Rasul tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan serta segala yang dilakukan manusia berupa perkataan, perbuatan, perasaan, bahkan bagian apapun dari perilakunya dalam pengabdian diri kepada Allah. SWT.¹

Pendidikan agama bukan hanya bermaksud untuk menyampaikan ilmu pengetahuan saja kepada anak didik, akan tetapi pendidikan juga merupakan bimbingan dan pembinaan guru terhadap siswa. Sejalan dengan hal ini Muhammad Athiyah Al Abrasyi mengatakan bahwa “Pendidikan bukanlah hanya semata-mata untuk memenuhi otak anak dengan bermacam-macam ilmu, akan tetapi untuk mendidik budi pekerti, mengisi jiwa mereka dengan akhlak yang mulia sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam”.²Oleh sebab itu

¹Nur Ubiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997 hlm. 38-39.

² Atyhiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 2003 hlm. 15.

pendidikan Islam menjadi sangat penting kedudukannya dalam rangka pembinaan anak didik.

Zakiah Darajat mengatakan :

“Pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia berguna bagi dirinya dalam masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam hubungan dengan Allah dan sesama manusia, dapat mengambil manfaat yang makin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia dan di akhirat nanti”.³

Sementara itu Athiyah al Abrasyi mengatakan :

“Tujuan utama dari Pendidikan agama Islam ialah membentuk akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang-orang yang bermoral laki-laki dan wanita, jiwa yang bersih, kemampuan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi, tahu arti kewajiban dan pelaksanaannya, menghormati hak-hak manusia, tahu membedakan yang baik dan buruk dan mengingat Tuhan dalam setiap pekerjaan yang mereka lakukan”.⁴

Menurut M. Arifin, bahwa tujuan pendidikan Islam ialah sejalan dengan tuntunan Al-Qur'an yaitu penyerahan diri secara total kepada Allah SWT.⁵ Untuk merealisasikan proses pendidikan, maka manusia perlu melakukan aktivitas belajar. Belajar adalah proses yang aktif pada diri manusia untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar menuntut konsentrasi yang penuh dari peserta didik serta upaya yang maksimal untuk mencapai perubahan yang lebih baik. Nana Sudjana mengatakan :

“Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditujukan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya,

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991 hlm. 29 – 30.

⁴ Athiyah Al-Abrasyi, *Op.Cit.* hlm 103

⁵ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991 hlm. 17.

pemahamannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pad diri individu”⁶

Belajar itu bisa berlangsung di sekolah bisa juga berlangsung di rumah atau di mana saja. “Sekolah adalah sesuatu bagi seorang anak, sekolah adalah dunia lingkungan kedua yang memberi arah perkembangan dan kematangan”.⁷ Manusia hidup dan berkembang sebagai makhluk sosial dan berbudaya, sehingga memerlukan proses pendidikan dan pembelajaran agar dapat berhubungan dan berkomunikasi dengan serasi dan harmonis dengan sesamanya. Proses pelaksanaan pendidikan agama yang di lakukan di sekolah akan lebih lancar dan berhasil apabila di dukung oleh komponen guru, siswa, sarana dan kurikulum, artinya adanya semangat mengajar yang tinggi dari guru khususnya guru PAI. Adanya motivasi belajar yang tinggi dari siswa itu sendiri

Ramayulis dalam bukunya Metodologi Pengajaran Agama Islam mengatakan bahwa “Tujuan yang hendak dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar adalah siswa dapat menguasai sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu sesuai dengan isi proses belajar mengajar”.⁸ Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah terciptanya hubungan baik antara sesama manusia dan ketaatan melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.

Dilihat dari tujuan diatas, jelaslah bahwa tujuan pendidikan Islam dimaksud antara lain adalah untuk mengamalkan ajaran agama Islam, seperti mendirikan shalat, karena shalat adalah salah satu rukun Islam yang wajib

⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al gesindo, 1989 hlm. 28.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: CV. Rajawali, 1988 hlm. 13.

⁸Ramayulis, *Metodologi Ajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998 hlm. 75.

dilaksanakan oleh setiap muslim, dalam hubungannya dengan sang Khaliq, yakni dengan melaksanakan shalat sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia yang beriman.

Studi ini menfokuskan pada kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dalam melaksanakan shalat. Menurut Hasbi Ash Shidiqi mengatakan bahwa: Shalat adalah beberapa ucapan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dan ada pula yang mengatakan bahwa dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, hal ini dikemukakan oleh Sayyid Sabiq. Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kuala Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar masih di temukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada kalangan siswa yang belum lancar membaca bacaan shalat.
2. Masih ada kalangan siswa yang belum lancar melafalkan al-fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf.
3. Masih ada kalangan siswa yang belum lancar melafalkan ayat-ayat pendek dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf.
4. Masih ada kalangan siswa yang bacaan tahyat akhirnya belum sempurna.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas merupakan suatu permasalahan, untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul: KEMAMPUAN SISWA MELAKSANAKAN SHALAT DI MADRASAH TSANAWIYAH ALMUHAJIRIN DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih terarah dan lebih memahami istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁹Kemampuan adalah penerapan tindakan atau pengetahuan yang dapat ditunjukkan oleh anak didik, yang berasal dari rumusan yang jelas tentang hasil belajar yang diinginkan.¹⁰Dari beberapa pengertian tersebut, dapatlah kita pahami bahwa kemampuan itu merupakan kesanggupan seseorang yang dimiliki untuk dapat ditunjukkan atau dilaksanakan.

2. Melaksanakan

Melaksanakan berasal dari kata “laksana” yang berarti menjalankan, mengerjakan, melakukan atau melaksanakan kegiatan.

3. Shalat

Shalat menurut bahasa artinya do’a sedangkan menurut istilah artinya suatu amalan yang tersusun melalui perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan rukun yang telah ditentukan.¹¹

C. Permasalahan

⁹ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003, hlm. 39

¹⁰ Soleh Muntasir, *Pengajar Terprogram*, Jakarta: Rajawali, 1985 hlm. 146

¹¹ Moh. Rifa’I, *Risalah Tuntunan Shalat lengkap*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2006, hlm 345.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Bagaimana pengamalan shalat pada siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- c. Apakah siswa tersebut sudah mampu melaksanakan shalat.
- d. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah dari identifikasi permasalahan di atas maka penulis memfokuskan penelitian ini pada kemampuan siswa melaksanakan shalat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Penelitian ini berjudul kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan rumusan masalahnya yaitu :

- a. Bagaimana kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis
- b. Sebagai bahan masukan bagi siswa
- c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi terhadap dunia pendidikan agama khususnya para guru bahwa betapa pentingnya pendidikan agama pada anak.

- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada program sarjana strata satu (S.1) dan sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Kemampuan Melaksanakan Shalat

Kemampuan adalah kompetensi yang menunjukkan kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pembelajaran dan latihan dalam kaitannya dengan pembelajaran kompetensi menunjukkan kepada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi persifikasi tertentu dalam proe belajar mengajar.¹²

Menurut Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam Kamus Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa kemampuan adalah istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi menguasai sesuatu keahlian ataupun pemikiran keahlian itu sendiri.¹³

Para ahli ilmu jiwa pernah menyelidiki tentang kemampuan apa saja yang dimiliki oleh manusia dari mulai sejak lahirnya. Dengan demikian maka kita perlu lebih dahulu meninjau asal usul dan perkembangan dari apa yang disebut kapasitas (kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang karena pembawaan) dan abilitas (kemampuan yang diperoleh dari belajar). Baik kapasitas maupun abilitas bagi masing-masing orang berbeda. Perbedaan

¹² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Prosda, 2007, hlm. 96

¹³ Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Pioner Jaya, 1987, hlm. 1

tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya faktor keturunan, daerah sekitar, sosial ekonomi terutama dalam masa prenatal (masa dalam kandungan).¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas abilitas adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui belajar. Oleh sebab itu, seseorang baru bisa dikatakan mampu melaksanakan shalat dengan baik dan benar harus melalui proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan.

Melaksanakan berasal dari kata “laksana” yang berarti perbuatan, menjalankan, mengerjakan, melakukan atau melaksanakan kegiatan. Manusia diciptakan Allah adalah untuk mengabdikan dan beribadah kepadanya. Salah satu bentuk ibadah yang amat penting adalah melaksanakan shalat baik shalat fardhu maupun sunat. Shalat merupakan rukun Islam yang paling utama setelah kalimat syahadat. Shalat juga merupakan ibadah yang pertama kali dihisab di hari kelak nanti.

Shalat menurut bahasa artinya do'a sebab dalam mengerjakan shalat ada bermacam-macam doa. Dan ada juga yang artinya mengagungkan, karena shalat adalah mengagungkan Allah SWT. Sedangkan menurut istilah shalat

¹⁴Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996 hlm. 102.

ialah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang tertentu dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam¹⁵.

Menurut kamus istilah agama islam mengatakan bahwa shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam. Dikerjakan untuk membuktikan pengabdian dan kerendahan diri kepada Allah Swt, dengan memenuhi syarat dan rukunnya.¹⁶

Begitu pentingnya melaksanakan shalat, maka bagi yang dalam perjalananpun diwajibkan melaksanakan shalat dengan cara menjamak atau mengqashar, seperti dikatakan Sayyid Sabiq bahwa : “Dan penganut-penganutnya shalat dalam agama Islam, maka penganut-penganutnya disuruh mengerjakannya, baik di waktu mukim maupun dalam perjalanan, di waktu damai maupun perang.”¹⁷ Zakiah Darajat mengatakan :

Pendidikan Islam berarti pembentukan pribadi muslim. Isi pribadi muslim itu ialah pengamalan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasulnya. Tetapi pribadi muslim itu tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengejaran dan pendidikan. Membina pribadi muslim wajib karena pribadi muslim itu tidak mungkin terwujud kecuali dengan pendidikan, maka pendidikan itupun menjadi wajib dalam pandangan Islam.²⁰

Shalat merupakan perjalanan rohani dan ajang pertemuan seorang hamba dengan Allah tanpa perantara. Sebagaimana firman Allah :

انى وجهت وجهي للذى فطر السموات والأرض حنيفا وما انا من المشركين

¹⁵ Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan do'a*, Bandung: Angkasa, 1991 hlm 31

¹⁶ Nogarsyah Meode Goya, *Kamus istilah Agama Islam (KIAI)*, Jakarta: Progres, 2001 hlm

¹⁷ Sayyid sabiq, *Fiqh Sunnah, Jilid I*, Bandung: PT. 41 Ma'arif, 1993 hlm. 194

²⁰ Zakiah Darajat, *Op.Cit.* hlm. 17-18.

Artinya : *Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan. (Q.s. Al'Anam: 79)*¹⁸

Ayat di atas merupakan pernyataan setiap kali kita shalat bahwa kita menyadari sedang berhadapan dengan Allah yang Maha Suci. Kemudian lanjutkan dengan penegasan bahwa “Shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku semata-mata untuk Allah”. Jika hal ini terjadi pada diri kita, tak mungkin kita melanggar perbuatan aturan Allah. Adapun tata cara pelaksanaan shalat dan bacaan-bacaan didalamnya adalah sebagai berikut :

Mula-mula kita berdiri tegak menghadap kiblat, kedua belah tangan diturunkan kesamping, mata melihat kebawah kearah tempat sujud dan niat mengerjakan shalat. Niat shalat menurut shalat yang kita kerjakan misalnya shalat ashar, magrib dan sebagainya. Niat shalat dibaca didalam hati, lalu mengangkat kedua belah tangan, serta membaca bacaan (الله اكبر), dan inilah yang disebut takbiratul ikhram. Sabda Rasulullah SAW:

كان رسول الله صلى الله عليه وسلم، اذا قام للصلاة، رفع يديه حتى تكونا
حذو منكبيه، ثم كَبَّرَ

Artinya : “Apabila seseorang akan melaksanakan shalat, maka mengangkat kedua tangan sampai kedua pundak kemudian melakukan takbir.”¹⁹

Setelah takbiratul ikhram kedua belah tangan disedekapkan antara dada dengan perut dan tangan kanan diatas tangankiri. Kemudian kita membaca do'a iftitah, bacaannya sebagai berikut :

الله اكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله بكرة واصيلا. اني وجهت وجهي
للذي فطر السموات والأرض حنيئا مسلما وما انا من المشركين، ان

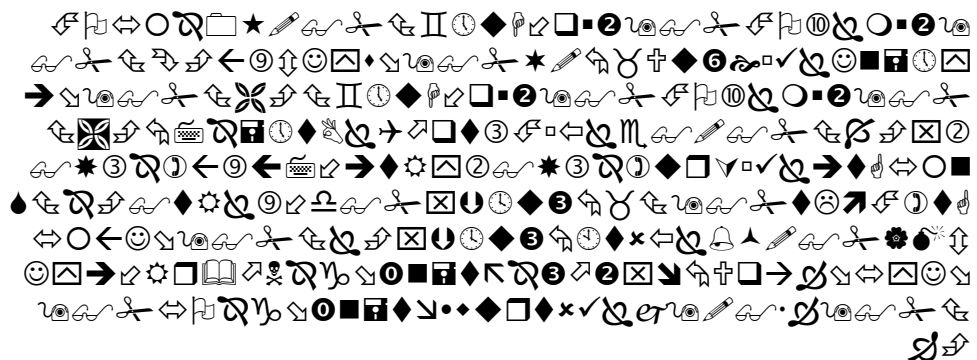
¹⁸Departemen Agama, *Al-Qur'an*. Bandung : CV. Penerbit J-ART, 2005 hlm 137

¹⁹ Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, DKI: Dar al Kotob al-Ilmiyah, 1971 hlm 152

صلاتي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين لا شريك له وبذلك امرت
وانا من المسلمين

Artinya : Allah Maha besar lagi sempurna kebesaran-Nya. Segala puji bagi-Nya dan maha suci Allah sepanjang pagi dan sore. Ku hadapkan muka hatiku kepada dzat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku bukanlah dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku semata hanya untuk Allah, Tuhan seri sekalian alam. Tidak ada sekutu baginya dan dengan itu aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya dan aku dari golongan orang muslim.²⁰

Setelah membaca do'a iftitah kita membaca surat Al-Fatihah



Artinya: Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam. Yang pengasih dan penyayang yang menguasai hari kemudian pada Mulah aku mengabdikan dan pada Mulah aku meminta pertolongan, tunjukilah kami kejalan yang lurus bagaikan jalannya orang-orang yang telah Engkau beri nikmat. Bukan jalan mereka yang pernah Engkau murkai atau jalannya orang-orang yang sesat.²¹

Setelah membaca surat Al Fatihah dilanjutkan membaca ayat-ayat Al-

Qur'an yang telah kita hafal, pada suatu riwayat dari Ibn Hibban dan Daru

Quthni:

يقرأ فيها بفتح الكاف.

²⁰Moh. Fira'I, *Op.Cit*, hlm 38-39

²¹Departemen Agama, *Op.Cit*, hlm. 1

Artinya :*Shalat itu tidak sempurna atau tidak sah apabila tidak membaca fatihatul kitab*²²

Dalam satu riwayat yang lain, dari Ubadah bin Shamit, bahwa Rasulullah SAW telah bersabda:

عن عبادة بن الصامت يبلغ به النبي
يه وسلم، لا صلاة
لمن لم يقرأ بفاتحة الكتاب.

Artinya :*tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca fatihatul kitab*²³

Selesai membaca ayat/surat lalu mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca (الله اكبر) terus badannya membungkuk, kedua tangan memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata, sambil membaca سبحان ربي العظيم وبحمده (Maha suci Tuhan yang maha agung serta memujilah aku kepada-Nya) sebanyak 3x yang disebut gerakan rukuk. Firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, ruku dan sujudlah kamu.*²⁴

Setelah rukuk, bangkitlah tegak dengan mengangkat kedua belah tangan setinggi telinga seraya membaca : سمع الله لمن حمده (Allah mendengar orang yang memujinya) pada waktu berdiri tegak (I'tidal), terus membaca:

أنت من شيء بعد

Artinya :*Ya Allah tuhan kami! Bagimu segala puji, sepenuh langit dan bumi dan sepenuh barang yang ku kehendaki sesudah itu.*²⁵

²²Imam Abi Fadli Ahmad bin 'ali bin Hajril 'asqalani, *Bulughul Maram* Bekasi: Darul Fikri, 1989 hlm. 68

²³Iman Abi Husain Muslim bin Hajjaj, *Op. Cit*, hlm. 154

²⁴Departemen Agama, *Op. Cit*, hlm. 342

²⁵Moh.Rifa'i *Op.Cit*, hlm. 43

Rasulullah SAW bersabda :

رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم.
يديه حتى يحاذي منكبيه، وقبل أن يركع، وإذا رفع من
الركوع، ولا يرفعهما بين السجدةتين.

Artinya: *apabila seseorang akan memulai shalat mengangkat dua tangannya sampai dua pundaknya, oleh sebelum melakukan rukuk dan apabila bangun dari rukuk, dan tidak mengangkat kedua tangan diantara dua sujud*).²⁶

Kemudian kita sujud dengan meletakkan dahi ketanah atau sajadah dan ketika turun membaca takbir (الله أكبر) terlebih dahulu, ketika kita sujud (tersungkur ke tanah atau sajadah) dengan meletakkan dahi dan hidung di atas lantai (bumi) meletakkan lutut dan jari-jari kaki dan kedua tangan. Dalam sujud kita membaca سبحان ربي الأعلى وبحمده (Maha suci Allah yang maha tinggi serta memujilah aku kepada-Nya) sebanyak 3x.

Setelah sujud kemudian duduk berlutut diatas telapak kaki kiri serta membaca “Allahu Akbar” untuk duduk antara dua sujud, dan setelah duduk membaca :

قنّى واهدنى وعافنى

Artinya : *Ya Allah, ampunilah dosaku, belas kasihanilah aku dan cukupkanlah segala kekurangan ku dan angkatlah derajatku dan berilah rezeki kepadaku, dan berilah aku petunjuk dan berilah kesehatan kepadaku dan berilah ampunan kepadaku*.²⁷

²⁶ Imam Abi Husain Muslim bin Hajjaj, *Op.Cit*, hlm. 152

²⁷ Moh.Rifa'I, *Op. Cit*. hlm. 44

Kemudian kita sujud kembali untuk kedua kalinya, dengan bertakbir dan membaca bacaan yang sama seperti sujud yang pertama.

Allahu Akbar, sambil angkat tangan selanjutnya kita bangun lagi berdiri untuk mengerjakan rakaat kedua seperti rakaat pertama tadi sambil bersedekap, dirakaat kedua ini kita tidak lagi membaca da'a iftitah dan langsung kita baca surat Al-fatihah dan surat atau ayat lain yang kita hafal.

Setelah kita membaca ayat atau surat seterusnya kita rukuk, I'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, dan sujud. Adapun sujud pada rakaat kedua, ketiga dan keempat dikerjakan sama seperti pada sujud rakaat pertama, baik caranya maupun bacaannya, tetapi ada sedikit perbedaan antara rakaat pertama dan rakaat kedua, kita membaca Al Fatihah dan surat atau ayat dikala berdiri takbiratul ikhram. Sedangkan pada rakaat ketiga dan keempat kita hanya membaca Fatihah saja, tidak membaca surat.

Pada rakaat kedua kalau shalat kita tiga rakaat atau empat rakaat maka pada rakaat kedua kita duduk untuk membaca tasyahud awal, dengan duduk kaki kanan tegak dan telapak kaki kiri diduduki.

Adapun bacaan tahiyat awal adalah sebagai berikut :

التحيات المباركات الصلوات لطيبات لله السلام عليك ايها النبي
ورحمة الله وبركاته. السلام علينا وعلى عباد الله الصالحين. اشهدان
لا اله الا الله واشهدان محمدا رسول الله اللهم صل على سيدنا محمد.

Artinya: *Segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah. Salam rahmat dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam (keselamatan) semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang shaleh-shaleh. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah*

*utusan Allah. Ya Allah limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan limpahilah rahmat atas keluarga nabi Muhammad.*²⁸

رسول الله صلى الله عليه وسلم، يُعَلِّمُنَا الْهَدْيَ كَمَا عَلَّمَنَا السُّورَةَ
مِنَ الْقُرْآنِ، فَكَانَ يَقُولُ، التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى
لَحِينٍ، أَهْدِ إِنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَهْدِ إِنْ مَهْمَدَا رَسُولُ

Artinya : Beliau mengajari tasyahud seperti beliau mengajari surat dari al-qur'an, maka beliau bersabda: segala kehormatan, keberkahan, kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah, salam rahmat dan berkarya, ku panjatkan kepadamu wahai Nabi (Muhammad). Salam (Keselamatan) semoga tetap untuk kami seluruhnya hamba yang salih-salih. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah. Dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah.²⁹

Sampai disini namanya rakaat kedua. Setelah membaca tasyahud awal, kita bangun lagi untuk mengerjakan rakaat yang ketiga dan keempat, bacaan dan caranya sama dengan rakaat pertama.

Bacaan tasyahud akhir ialah seperti tasyahud awal yang ditambah dengan shalawat atas keluarga nabi Muhammad dan nabi Ibrahim. Cara duduk pada tasyahud akhir ini ialah kita bersimpuh diatas tanah, sedangkan ujung telapak kaki kiri kita tonjolkan keluar dan dimasukkan kebawah kaki kanan, supaya pantat langsung ketanah dan jari-jari kaki kanan tetap menekan ketanah (menghadap kiblat), adapun bacaan shalawat pada Nabi yaitu :

اللهم ص على سيدنا
على سيدنا ابراهيم وعلى ا سيدنا ابراهيم. وبارك على سيدنا

²⁸ Moh. Rifa'i, *Op. Cit.* hlm. 45.

²⁹ Imam Ali Husain Muslim bin Hajjaj, *Op. Cit.* hlm. 158

سیدنا محمد. کما بרכת علی سیدنا ابرہیم و علی
سیدنا ابراہیم فی العالمین إنک حمید مجید.

Artinya : *Ya Allah ! limpahilah rahmat kepada Nabi Muhammad dan limpahilah rahmat atas keluarga Nabi Muhammad! Sebagaimana pernah engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad beserta para keluarganya. Sebagaimana engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Diseluruh alam semesta engkau lah yang terpuji dan maha mulia.*³⁰

Selesai dari tasyahud akhir, maka hendaklah kita membaca salam dua kali. Ketika bersalam lepaskan genggam tangan kanan, hুলurkan jari-jari atas paha, sesudah itu palingkan muka kekanan sehingga terlihat orang disebelah kanan seraya mengucapkan lafaz salam, kemudian palingkan muka kekiri sehingga terlihat orang sebelah kiri, seraya mengucap lafaz salam. Lafaz salam ialah: **السلام علیکم ورحمة الله** (*Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian*) dengan bacaan salam ini berakhirlah shalat kita.³¹

Hal-hal yang membatalkan shalat adalah :

- a. Meninggalkan salah satu rukun shalat atau memutuskan rukun sebelum dilakukan seperti I'tidal sebelum sempurna rukunnya.
- b. Tidak memenuhi salah satu dari syarat shalat seperti : berhadats, bernajis, baik badan, pakaian atau tempat atau terbuka aurat.
- c. Berbicara dengan sengaja bukan untuk kepentingan shalat, meskipun diucapkan dengan bahasa arab.

³⁰Moh.Rifa'I, *Op. Cit*, hlm. 46

³¹*Ibid*

- d. Banyak bergerak dengan sengaja
- e. Makan dan minum dengan sengaja
- f. Tertawa

2.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat. Apabila siswa diharapkan mampu dalam melaksanakan shalat, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa antara lain :

a. Faktor intern

Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak sendiri seperti kesehatan, intelegensi, minat, perhatian dan motivasi.

1) Intelegensi

Intelegensi itu adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.³²

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang disertai dengan rasa senang, minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari minat

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka cipta, 2003 hlm 56

terhadap sesuatu diperoleh kepuasan.³³ Sebaliknya jika seseorang tidak menaruh minat terhadap sesuatu maka ia akan berusaha untuk menjauh dari apa yang tidak diminatinya. Demikian pula dalam masalah kemampuan melaksanakan shalat. Siswa yang menaruh minat terhadap pelaksanaan shalat, ia akan senantiasa berusaha mengulang-ulang pelajaran tentang shalat yang diterimanya dari guru. Baik mengenai bacaan-bacaan maupun tentang gerakan-gerakan shalat.

3) Perhatian

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek tertentu.³⁴ Dalam kehidupan sehari-hari seseorang perlu memusatkan perhatiannya terhadap apa yang sedang dilakukannya. Dengan adanya perhatian tersebut pekerjaan itu dapat dilakukan dengan baik pula.³⁵ Sama halnya dengan minat, siswa yang menaruh perhatian tentang pelaksanaan shalat, maka ia akan senantiasa mengintrospeksi bacaan dan gerakan shalatnya. Ia akan berusaha memperbaiki kekurangan dan kekeliruannya.

4) Motivasi

Motivasi sangat penting sebagai pendorong untuk melakukan berbagai aktifitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu sebagaimana dikemukakan oleh Wood Wort atau Marques bahwa

³³ *Ibid*

³⁴ Akhmad Marimba, *Pengantar Filsafat pendidikan Islam*, Bandung : PT. Al-Maarif 1989 hlm 75

³⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Edisi Revisi, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 99

motivasi adalah suatu tujuan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi sekitarnya. Anak yang mendapatkan dorongan dari orang tua atau dari guru untuk memperbaiki bacaan dan gerakan shalat mereka, tentu mereka akan lebih giat untuk menghafal dan melafazkan bacaan dengan benar. Demikian pula dengan gerakan-gerakan shalat. Sebaliknya siswa yang tidak mendapatkan dorongan, maka ia tidak akan berusaha memperbaiki kekurangan dan kekeliruan baik bacaan maupun gerakan-gerakan shalatnya.

- 5) Latihan dan pengulangan karena terlatih atau sering diulang sesuatu kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya akan dapat dikuasai dengan baik.

b. Faktor ekstern

Faktor Ekstern yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa yang meliputi.

- 1) Faktor keluarga

Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama dialami oleh seorang anak, sesuai dengan firman Allah yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” (Q.S. At-Tahrim ayat 6).³⁶

³⁶ Departemen Agama, *Op.Cit*, hlm 561

Orang tua merupakan tumpuan bagi anak-anak, dan dari merekalah pertama sekali anak menentukan baik tidaknya perkembangan jiwa seorang anak. Disamping itu hal yang berkaitan dengan keadaan keluarga atau rumah tangga dan akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran anak, antara lain:

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan pendidikan. Orang tua harus selalu memperhatikan pendidikan anak-anaknya, harus rela apabila mereka bersusah payah dalam belajarnya. Orang tua yang lemah tidak mau membiasakan anak-anaknya, suka memanjakan mereka dapat membuat anak-anak itu malas berusaha, terkadang banyak orang tua tidak menyadari akan hal ini, sehingga mereka kurang memperhatikan anak-anaknya.

b) Suasana keluarga

Suasana keluarga yaitu situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan memperoleh pendidikan. Suasana yang kaku tegang dapat menyebabkan anak kurang bersemangat dalam menjalankan berbagai kegiatan.

2) Faktor Sekolah

Lingkungan sekolah meliputi keteladanan dan pengajaran guru terhadap anak didik dalam pelaksanaan shalat.

3) Lingkungan social

Lingkungan merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku siswa. Lingkungan disini meliputi lingkungan social dimana anak bermain dan bergaul bersama lingkungannya. Jika lingkungan positif berarti anakpun akan ikut positif dan sebaliknya.

B. Penelitian yang Relevan

Judul skripsi Tingkat Kemampuan Murid Dalam Praktek Shalat di Sekolah Dasar 03 Tampan diteliti oleh Revina pada tahun 2002, setelah diadakan penelitian terbukti bahwa tingkat kemampuan murid dalam praktek shalat di sekolah dasar 03 tampan ternyata dapat dikategorikan “baik”.

Judul skripsi Kemampuan Siswa Dalam Praktek Shalat di SDN 011 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi diteliti oleh Susi Susanti pada tahun 2005, setelah diadakan penelitian terbukti bahwa tingkat kemampuan siswa dalam praktek shalat di SDN 011 Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi ternyata dapat dikategorikan “kurang mampu”.

Judul skripsi Pelaksanaan Shalat Ashar Berjamaah kelas IV di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Kariyah Kelurahan Delima Kecamatan Delima Pekanbaru diteliti oleh Syawal Situmorang pada tahun 2005, setelah diadakan penelitian terbukti bahwa pelaksanaan shalat ashur berjamaah ternyata dapat dikategorikan “kurang baik”.

Dari judul dan hasil penelitian yang penulis jadikan sebagai penelitian yang relevan maka penelitian terhadap kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan

Tambang Kabupaten Kampar belum diteliti orang. Atas alasan itulah penulis tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada judul di atas.

C. Konsep Operasional

Untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis, sehingga mudah dipahami dan diukur, maka kerangka teoritis yang menjadi objek penelitian ini perlu dioperasionalkan dengan kata yang mudah diukur. Untuk mengetahui kemampuan siswa melaksanakan shalat maka pengukurannya diarahkan kepada kemampuan siswa melafalkan bacaan shalat dengan benar dan kemampuan melakukan gerakan-gerakan shalat dengan benar pula, dengan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar
2. Mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar
3. Mampu melafalkan bacaan Al-Fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf
4. Mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek dengan benar
5. Mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar
6. Mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar
7. Mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar
8. Mampu melakukan gerakan sujud dengan benar
9. Mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar
10. Mampu melakukan diantara duduk antara dua sujud dengan benar
11. Mampu melafalkan bacaan duduk antara dua sujud dengan benar
12. Mampu melakukan gerakan duduk tasyahud/tahiyat akhir dengan benar

13. Mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar.

Adapun pengukuran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas dalam melaksanakan shalat, indikatornya adalah :

1. Faktor intern

- a. Intelegensi
- b. Minat
- c. Perhatian
- d. Motivasi
- e. Latihan dan pengulangan

2. Faktor ekstern

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Lingkungan sosial

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2010– 5 Maret 2010. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas alasan bahwa persoalan yang dikaji oleh peneliti ada di lokasi ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penulis mengambil subjek kelas III dikarenakan, pengalaman shalat mereka lebih banyak dibandingkan anak kelas I dan II.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas sebanyak 30 orang siswa. Karena populasinya tidak terlalu banyak maka penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes disini maksudnya adalah tes perbuatan yang dilakukan oleh siswa. Teknik ini penulis lakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa melaksanakan shalat. Tes ini dilakukan didasarkan atas keizinan dari pihak sekolah atau guru bidang studi yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan tes tentang kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat.

Adapun aspek-aspek yang di tes sebagaimana telah dijelaskan pada bab I konsep operasional hasil tes dari tiap-tiap siswa secara individu adalah berupa skor-skor yaitu angka-angka dengan menggunakan skala 0-100 yaitu:

- a. Siswa dikatakan mampu apabila hasil dari tes menghasilkan skor nilai rata-rata antara 80 – 100.
- b. Siswa dikatakan kurang mampu apabila hasil dari tes menghasilkan skor rata-rata antara 60-79.
- c. Siswa dikatakan tidak mampu apabila hasil dari tes menghasilkan skor nilai rata-rata 0-59.

Adapun aspek yang di tes yaitu poin 1 sampai 13 adalah sebagai berikut :

- a. Mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar

- b. Mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar
- c. Mampu melafalkan bacaan al-fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf
- d. Mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf
- e. Mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar
- f. Mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar
- g. Mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar
- h. Mampu melakukan gerakan sujud dengan benar
- i. Mampu melakukan bacaan sujud dengan benar
- j. Mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar
- k. Mampu melafalkan bacaan duduk antara dua sujud dengan benar
- l. Mampu melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar
- m. Mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar

2. Angket

Angket disini maksudnya untuk mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam melaksanakan shalat di Madrasah Tasanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas. Angket ini penulis sebarakan kepada seluruh siswa kelas III yang jumlah siswanya sebanyak 30 orang siswa.

3. Wawancara

Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data ini penulis mewawancarai kepala sekolah dan informan pendukung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah deskriptif kualitatif dengan persentase, maka data diperoleh dengan cara : diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah frekuensi

Adapun kemampuan melaksanakan shalat pada siswa dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu mampu, kurang mampu dan tidak mampu.

Secara kuantitatif mampu tidaknya siswa dalam melaksanakan shalat ditentukan persentase akhir dari analisis dengan ketentuan/patokan sebagai berikut :

1. Apabila persentase antara 70% - 100% dikatakan baik.
2. Apabila persentase antara 56% - 75% dikatakan cukup baik

3. Apabila persentase antara 40% - 55% dikatakan kurang baik
4. Apabila persentase antara 41% dikatakan tidak baik.³⁷

³⁷ Suharsimi Arikutno, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002 hlm. 313

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin berdiri pada tanggal 17 September 1988 dengan laus lahan 20.000 M². Tempat berdirinya sekolah ini merupakan tanah wakaf, yang diwakafkan oleh H. Harun. Status Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini adalah swasta yang kegiatan belajar mengajar dilakukan pada pagi sampai siang. Status Madrasah Tsanawiyah ini diakui pada tanggal 22 September 2002.

Ditinjau dari segi kepemimpinan Madrasah Tsanawiyah ini sebenarnya telah terjadi 2 periode kepemimpinan sejak Madrasah Tsanawiyah ini berdiri sampai sekarang, yang mana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.1
Periodisasi Kepala Sekolah di MTs AL-Muhajirin
Desa Kualu Nenas

No	Nama	Periode	Jabatan
1.	M. Saleh	1988 – 2000	Kepala Sekolah
2.	Drs. Khairullah	2001 – sekarang	Kepala Sekolah

Sumber data : Dokumen MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas

2. Keadaan Guru

Guru merupakan titik sentral keberhasilan proses pendidikan karena inti pendidikan secara formal adalah guru yang mengajar. Berdasarkan laporan bulanan tahun 2009/2010 bahwa MTs Al-Muhajirin memiliki guru yang berjumlah 24 orang, dan latar belakang dari ilmu keguruan. Data keadaan guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.2
Keadaan Guru MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas

No	Nama Guru	Mulai Tugas	Jabatan	Bidang Study
1.	Drs. Khairullah	1/1/2000	Kepsek	PAI
2.	Yusman	3/2/2001	Waka	B. Inggris
3.	Musulyadi	15/09/2001	Guru	Matematika
4.	Rika Serliani, S.Pd	15/07/2003	Guru	B. Indonesia
5.	Zulizar, M.Pd	15/09/2003	Guru	Penjas
6.	Drs. Akhyar	4/8/2008	Guru	PAI
7.	M. Usman, S.Ag	15/07/2007	Guru	PAI
8.	Hesi Darna, S.Sos	3/11/2001	Guru	IPS
9.	Jasmaniar, S.Ag	1/1/2007	Guru	PAI
10.	Zafrullah, SHI	1/1/2007	Guru	B. Arab
11.	Drs. Yusmizar	1/1/2007	Guru	PAI
12.	Helmiati Hamzah, S.H	20/02/2008	Guru	PAI
13.	Adhestika Putri, S.Pd	20/07/2006	Guru	B. Indonesia
14.	Dodi Iskandar, SH	15/07/2007	Guru	PPKN
15.	Lismawati	15/07/2007	Guru	Ekonomi
16.	Suparman	15/07/2007	Guru	PAI
17.	Paleman	15/07/2007	Guru	IPA
18.	Nurhayati	20/07/2006	Guru	Matematika
19.	Nurmalina	1/3/2006	Guru	B. Indonesia
20.	Siti Hasnah	1/9/2006	TU	-
21.	Silmi	15/07/2007	TU	-
22.	Muslaina, S.Pd	1/1/2010	Guru	Biologi
23.	Nur Azizah, S.Pd.I	20/02/2008	Guru	PAI
24.	Julita	20/02/2008	Guru	B. Inggris

3. Keadaan Siswa

Siswa merupakan inti proses pengajaran yang dijalankan dalam pendidikan berhasil tidaknya proses pendidikan yang dilaksanakan dapat diukur dari kualitas murid yang dihasilkannya. Mengenai keadaan siswa

Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel IV.3
Keadaan Siswa MTsAl-Muhajirin Desa Kualu Nenas

No	Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	Kelas
		L	P		
1	2009/2010	15	13	28	VII
		14	19	33	VIII
		16	14	30	IX
	Jumlah	45	46	91	

Sumber Data : Dokumen MTs Al-Muhajirin

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah siswa MTs Al-Muhajirin adalah 91 orang. Siswa yang tersebar pada kelas VII sampai kelas IX. Jumlah siswa terbanyak berada pada kelas VIII yaitu sebanyak 33 orang siswa.

4. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang adalah kurikulum Departemen Agama tahun 2004. Adapun jumlah dan jenis mata pelajaran di MTs Al-Muhajirin adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan Agama Islam
 - a. Akidah Akhlak
 - b. Fiqih
 - c. Al-Qur'an Hadist
2. Bahasa Arab
3. B. Indonesia
4. PPKN

5. Matematika
6. B. Inggris
7. IPS
8. IPA
9. Ekonomi
10. Penjas

5. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan yang ada di MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.4
Keadaan Sarana Pendidikan di MTs AL-Muhajirin

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Majelis Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	3
5	Perpustakaan	1
6	Ruang OSIS / Olahraga	1
7	Labor Komputer	1
8	WC Guru	1
9	WC Siswa	1

Sumber Data : Dokumen MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas

B. Penyajian Data

1. Data Tentang Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Pada bagian ini akan disajikan data yang diperoleh dari tes terhadap kemampuan siswa melakukan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin

Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Data kemampuan melaksanakan shalat pada siswa tersebut akan dipaparkan dalam bentuk tabel.

Tabel IV.5
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama : Abdul Muhir

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	80
2.	Bacaan do'a iftitah	75
3.	Bacaan al-fatihah	80
4.	Bacaan surat-surat pendek	80
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	85
7.	Bacaan rukuk	75
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	85
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	80
13.	Bacaan tasyahud akhir	75
Jumlah Skor		1030
Skor Rata-rata		79

Dari penyajian tabel IV.5 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Abdul Muhir dikategorikan mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 1030 dan rata-rata 79

Tabel IV.6
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama : Abdul Muhir

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	75
2.	Bacaan do'a iftitah	65
3.	Bacaan al-fatihah	75

4.	Bacaan surat-surat pendek	75
5.	Bacaan i'tidal	55
6.	Gerakan rukuk	55
7.	Bacaan rukuk	45
8.	Gerakan sujud	55
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	55
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	55
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	60
13.	Bacaan tasyahud akhir	75
Jumlah Skor		825
Skor Rata-rata		63

Dari penyajian tabel IV.6 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Abdul Muhir dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 825 dan rata-rata 63.

Tabel IV.7
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Ahmad Dani

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	75
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	70
4.	Bacaan surat-surat pendek	75
5.	Bacaan i'tidal	70
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	65
8.	Gerakan sujud	55
9.	Bacaan sujud	55

10.	Gerakan duduk antara dua ujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	75
13.	Bacaan tasyahud akhir	80
Jumlah Skor		910
Skor Rata-rata		70

Dari penyajian tabel IV.7 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Ahmad Dani dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 910 dan rata-rata 70.

Tabel IV.8
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Arma Yadi

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	85
2.	Bacaan do'a iftitah	60
3.	Bacaan al-fatihah	55
4.	Bacaan surat-surat pendek	65
5.	Bacaan i'tidal	75
6.	Gerakan rukuk	65
7.	Bacaan rukuk	80
8.	Gerakan sujud	65
9.	Bacaan sujud	50
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	65
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	85
13.	Bacaan tasyahud akhir	60
Jumlah Skor		885
Skor Rata-rata		68

Dari penyajian tabel IV.8 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaArma Yadi dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 885 dan rata-rata 68.

Tabel IV.9
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Baban Sudirman

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	80
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	55
4.	Bacaan surat-surat pendek	70
5.	Bacaan i'tidal	45
6.	Gerakan rukuk	85
7.	Bacaan rukuk	45
8.	Gerakan sujud	75
9.	Bacaan sujud	85
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	55
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	45
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	75
13.	Bacaan tasyahud akhir	45
Jumlah Skor		785
Skor Rata-rata		60

Dari penyajian tabel IV.9 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Baban Sudirman dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 785 dan rata-rata 60.

Tabel IV.10
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Candra Sautra

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	75
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	65
5.	Bacaan i'tidal	60
6.	Gerakan rukuk	55
7.	Bacaan rukuk	55
8.	Gerakan sujud	55
9.	Bacaan sujud	65
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	85
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	75
13.	Bacaan tasyahud akhir	75
Jumlah Skor		895
Skor Rata-rata		69

Dari penyajian tabel IV.10 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaCandra Sautra dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 895 dan rata-rata 69.

Tabel IV.11
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Dodi Saputra

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	75
2.	Bacaan do'a iftitah	60
3.	Bacaan al-fatihah	65
4.	Bacaan surat-surat pendek	65
5.	Bacaan i'tidal	65
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	60
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	70
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	60
13.	Bacaan tasyahud akhir	55
Jumlah Skor		890
Skor Rata-rata		68

Dari penyajian tabel IV.11 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaDodi Saputra dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 890 dan rata-rata 68.

Tabel IV.12
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Desnita

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	80
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	65
4.	Bacaan surat-surat pendek	65
5.	Bacaan i'tidal	60
6.	Gerakan rukuk	70
7.	Bacaan rukuk	65
8.	Gerakan sujud	85
9.	Bacaan sujud	65
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	65
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	75
13.	Bacaan tasyahud akhir	50
Jumlah Skor		900
Skor Rata-rata		69

Dari penyajian tabel IV.12 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Desnita dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 900 dan rata-rata 69.

Tabel IV.13
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Erna Wati

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	65
2.	Bacaan do'a iftitah	60
3.	Bacaan al-fatihah	70
4.	Bacaan surat-surat pendek	75
5.	Bacaan i'tidal	65
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	55
8.	Gerakan sujud	60
9.	Bacaan sujud	55
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	65
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	65
13.	Bacaan tasyahud akhir	60
Jumlah Skor		850
Skor Rata-rata		65

Dari penyajian tabel IV.13 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Erna Wati dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 850 dan rata-rata 65.

Tabel IV.14
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Elvialis

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	80
2.	Bacaan do'a iftitah	75
3.	Bacaan al-fatihah	80
4.	Bacaan surat-surat pendek	80
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	80
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	85
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	75
13.	Bacaan tasyahud akhir	75
Jumlah Skor		1025
Skor Rata-rata		79

Dari penyajian tabel IV.14 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Elvialis dikategorikan mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 1025 dan rata-rata 79.

Tabel IV.15
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Fitri Wahyuni

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	65
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	65
4.	Bacaan surat-surat pendek	70
5.	Bacaan i'tidal	75
6.	Gerakan rukuk	65
7.	Bacaan rukuk	75
8.	Gerakan sujud	60
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	65
13.	Bacaan tasyahud akhir	65
Jumlah Skor		895
Skor Rata-rata		69

Dari penyajian tabel IV.15 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Fitri Wahyuni dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 895 dan rata-rata 69.

Tabel IV.16
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Helmi Kurnia Sandi

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	90
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	85
5.	Bacaan i'tidal	75
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	85
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	85
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	70
13.	Bacaan tasyahud akhir	70
Jumlah Skor		1030
Skor Rata-rata		79

Dari penyajian tabel IV.16 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Helmi Kurnia Sandi dikategorikan mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 1030 dan rata-rata 79.

Tabel IV.17
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Hendra Gunawan

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	75
2.	Bacaan do'a iftitah	75
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	65
5.	Bacaan i'tidal	60
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	55
8.	Gerakan sujud	65
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	85
13.	Bacaan tasyahud akhir	60
Jumlah Skor		920
Skor Rata-rata		71

Dari penyajian tabel IV.17 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaHendra Gunawan dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 920 dan rata-rata 71.

Tabel IV.18
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Hevi Zariati

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	65
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	65
4.	Bacaan surat-surat pendek	60
5.	Bacaan i'tidal	75
6.	Gerakan rukuk	85
7.	Bacaan rukuk	70
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	70
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	65
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	85
13.	Bacaan tasyahud akhir	80
Jumlah Skor		930
Skor Rata-rata		72

Dari penyajian tabel IV.18 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Hevi Zariati dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 930 dan rata-rata 72.

Tabel IV.19
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Khairumini

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	75
2.	Bacaan do'a iftitah	60
3.	Bacaan al-fatihah	65
4.	Bacaan surat-surat pendek	75
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	85
8.	Gerakan sujud	85
9.	Bacaan sujud	70
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	65
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	65
13.	Bacaan tasyahud akhir	80
Jumlah Skor		960
Skor Rata-rata		72

Dari penyajian tabel IV.19 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaKhairumini dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 960 dan rata-rata 72.

Tabel IV.20
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Leni Batria Nova

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	65
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	60
4.	Bacaan surat-surat pendek	75
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	85
7.	Bacaan rukuk	75
8.	Gerakan sujud	70
9.	Bacaan sujud	70
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	80
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	80
13.	Bacaan tasyahud akhir	65
Jumlah Skor		935
Skor Rata-rata		72

Dari penyajian tabel IV.20 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Leni Batria Nova dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 935 dan rata-rata 72.

Tabel IV.21
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Masniar

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	60
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	55
5.	Bacaan i'tidal	65
6.	Gerakan rukuk	55
7.	Bacaan rukuk	70
8.	Gerakan sujud	85
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	70
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	85
13.	Bacaan tasyahud akhir	50
Jumlah Skor		880
Skor Rata-rata		68

Dari penyajian tabel IV.21 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaMasniar dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 880 dan rata-rata 68.

Tabel IV.22
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Mardiana

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	65
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	65
4.	Bacaan surat-surat pendek	70
5.	Bacaan i'tidal	75
6.	Gerakan rukuk	55
7.	Bacaan rukuk	60
8.	Gerakan sujud	65
9.	Bacaan sujud	70
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	65
13.	Bacaan tasyahud akhir	55
Jumlah Skor		850
Skor Rata-rata		65

Dari penyajian tabel IV.22 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Mardiana dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 850 dan rata-rata 65.

Tabel IV.23
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :M. Riwanto

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	85
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	85
4.	Bacaan surat-surat pendek	80
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	85
7.	Bacaan rukuk	80
8.	Gerakan sujud	85
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	70
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	85
13.	Bacaan tasyahud akhir	70
Jumlah Skor		1040
Skor Rata-rata		80

Dari penyajian tabel IV.23 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama M. Riwanto dikategorikan mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 1040 dan rata-rata 80.

Tabel IV.24
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :M. Redha Putra

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	90
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	85
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	85
7.	Bacaan rukuk	85
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	85
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	85
13.	Bacaan tasyahud akhir	80
Jumlah Skor		1065
Skor Rata-rata		82

Dari penyajian tabel IV.24 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama M. Ridho Putra dikategorikan mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 1065 dan rata-rata 82.

Tabel IV.25
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Putri Wulandari

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	85
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	60
5.	Bacaan i'tidal	65
6.	Gerakan rukuk	75
7.	Bacaan rukuk	65
8.	Gerakan sujud	65
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	80
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	75
13.	Bacaan tasyahud akhir	65
Jumlah Skor		940
Skor Rata-rata		72

Dari penyajian tabel IV.25 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Putri Wulandari dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 940 dan rata-rata 72.

Tabel IV.26
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Nur Haslina

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	70
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	75
5.	Bacaan i'tidal	65
6.	Gerakan rukuk	60
7.	Bacaan rukuk	45
8.	Gerakan sujud	55
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	55
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	60
13.	Bacaan tasyahud akhir	60
Jumlah Skor		880
Skor Rata-rata		64

Dari penyajian tabel IV.26 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaNur Haslina dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 880 dan rata-rata 64.

Tabel IV.27
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Ruswinda Fitri Anggraini

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	80
2.	Bacaan do'a iftitah	60
3.	Bacaan al-fatihah	85
4.	Bacaan surat-surat pendek	65
5.	Bacaan i'tidal	50
6.	Gerakan rukuk	45
7.	Bacaan rukuk	70
8.	Gerakan sujud	60
9.	Bacaan sujud	55
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	45
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	55
13.	Bacaan tasyahud akhir	40
Jumlah Skor		790
Skor Rata-rata		61

Dari penyajian tabel IV.27 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Ruswinda Fitri Anggraini dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 790 dan rata-rata 61.

Tabel IV.28
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Riswandi

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	50
2.	Bacaan do'a iftitah	55
3.	Bacaan al-fatihah	65
4.	Bacaan surat-surat pendek	60
5.	Bacaan i'tidal	45
6.	Gerakan rukuk	40
7.	Bacaan rukuk	50
8.	Gerakan sujud	45
9.	Bacaan sujud	50
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	40
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	45
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	35
13.	Bacaan tasyahud akhir	45
Jumlah Skor		625
Skor Rata-rata		48

Dari penyajian tabel IV.28 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaRiswandi dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 625 dan rata-rata 48.

Tabel IV.29
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Rudi Hardianto

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	75
2.	Bacaan do'a iftitah	65
3.	Bacaan al-fatihah	70
4.	Bacaan surat-surat pendek	60
5.	Bacaan i'tidal	70
6.	Gerakan rukuk	65
7.	Bacaan rukuk	75
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	65
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	45
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	60
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	45
13.	Bacaan tasyahud akhir	80
Jumlah Skor		855
Skor Rata-rata		66

Dari penyajian tabel IV.29 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Rudi Hardianto dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 855 dan rata-rata 66.

Tabel IV.30
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Suri Yani

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	80
2.	Bacaan do'a iftitah	60
3.	Bacaan al-fatihah	60
4.	Bacaan surat-surat pendek	75
5.	Bacaan i'tidal	60
6.	Gerakan rukuk	65
7.	Bacaan rukuk	80
8.	Gerakan sujud	65
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	65
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	65
13.	Bacaan tasyahud akhir	65
Jumlah Skor		895
Skor Rata-rata		69

Dari penyajian tabel IV.30 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaSuri Yani dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 895 dan rata-rata 69.

Tabel IV.31
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Sarmaini Ananda. R

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	90
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	75
4.	Bacaan surat-surat pendek	80
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	80
7.	Bacaan rukuk	75
8.	Gerakan sujud	80
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	85
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	80
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	85
13.	Bacaan tasyahud akhir	75
Jumlah Skor		1045
Skor Rata-rata		80

Dari penyajian tabel IV.31 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Sarmaini Ananda. R dikategorikan mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 1045 dan rata-rata 80.

Tabel IV.32
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Suhasli

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	50
2.	Bacaan do'a iftitah	60
3.	Bacaan al-fatihah	40
4.	Bacaan surat-surat pendek	45
5.	Bacaan i'tidal	35
6.	Gerakan rukuk	40
7.	Bacaan rukuk	60
8.	Gerakan sujud	60
9.	Bacaan sujud	45
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	40
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	60
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	40
13.	Bacaan tasyahud akhir	35
Jumlah Skor		610
Skor Rata-rata		47

Dari penyajian tabel IV.32 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Suhasli dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 610 dan rata-rata 47.

Tabel IV.33
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsnawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Shabiratun

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	85
2.	Bacaan do'a iftitah	80
3.	Bacaan al-fatihah	70
4.	Bacaan surat-surat pendek	80
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	85
7.	Bacaan rukuk	80
8.	Gerakan sujud	85
9.	Bacaan sujud	80
10.	Gerakan duduk antara dua ujud	75
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	75
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	70
13.	Bacaan tasyahud akhir	65
Jumlah Skor		1010
Skor Rata-rata		78

Dari penyajian tabel IV.33 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas namaShabiratun dikategorikan mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 1010 dan rata-rata 78.

Tabel IV.34
Skor Hasil Test Kemampuan Shalat Siswa Madrasah
Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas
Nama :Yuni Asrina

No	Aspek yang Dites	Skor
1.	Lafazh niat shalat	65
2.	Bacaan do'a iftitah	65
3.	Bacaan al-fatihah	60
4.	Bacaan surat-surat pendek	60
5.	Bacaan i'tidal	80
6.	Gerakan rukuk	75
7.	Bacaan rukuk	75
8.	Gerakan sujud	65
9.	Bacaan sujud	75
10.	Gerakan duduk antara dua sujud	85
11.	Bacaan duduk antara dua sujud	65
12.	Gerakan duduk tasyahud akhir	70
13.	Bacaan tasyahud akhir	55
Jumlah Skor		875
Skor Rata-rata		67

Dari penyajian tabel IV.34 dapat diketahui bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas atas nama Yuni Asrina dikategorikan kurang mampu, hal ini dapat dilihat dari jumlah skor 875 dan rata-rata 67.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada penyajian data berikut ini :

Tabel IV.35
Mampu Melafalkan Bacaan Niat Shalat Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	12	40%
B	60 – 79	15	50%
C	0 – 59%	3	10
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 siswa atau 40% responden mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar. 15 siswa atau 50% responden kurang mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar. 3

siswa atau 10% responden tidak mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar.

Tabel IV.36
Mampu Melafalkan Do'a Iftitah Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	8	26,67%
B	60 – 79	13	43,33%
C	0 – 59%	9	30%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 siswa atau 26,67% responden mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar. 13 siswa atau 43,33% responden kurang mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar dan 9 siswa atau 30% responden tidak mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar.

Tabel IV.37
Mampu Melafalkan Bacaan Al-Fatihah Dengan Benar Sesuai Dengan Mad dan Makhrijul Huruf

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	4	13,33%
B	60 – 79	23	76,67%
C	0 – 59%	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 4 siswa atau 13,33% responden mampu melafalkan bacaan Al-Fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf, 23 siswa atau 76,67% responden kurang mampu melafalkan bacaan al-fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf, dan 3 siswa atau 10% tidak mampu melafalkan bacaan al-fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf.

Tabel IV.38

**Mampu Melafalkan Bacaan Ayat-Ayat Pendek Dengan Benar
Sesuai Dengan Mad dan Makhrijul Huruf**

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	7	23,33%
B	60 – 79	21	70%
C	0 – 59%	2	6,67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 siswa atau 23,33% responden mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf, 21 siswa atau 70% responden kurang mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek, sesuai dengan mad dan makhrijul huruf dan 2 siswa atau 6,67% tidak mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf.

Tabel IV.39
Mampu Melafalkan Bacaan I'tidal Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	9	30%
B	60 – 79	16	53,33%
C	0 – 59%	5	16,67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 siswa atau 30% responden mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar, 16 siswa atau 53,33% responden kurang mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar dan 5 siswa atau 16,67% tidak mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar.

Tabel IV.40
Mampu Melakukan Gerakan Rukuk Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	15	50%
B	60 – 79	8	26,67%
C	0 – 59%	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa atau 50% responden mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar, 8 siswa atau 26,67% responden kurang mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar dan 7 siswa atau 23,33% responden tidak mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar.

Tabel IV.41
Mampu Melafalkan Bacaan Rukuk Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	8	26,67%
B	60 – 79	15	50%
C	0 – 59%	7	23,33
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 siswa atau 26,67% responden mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar, 15 siswa atau 50% responden kurang mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar dan 7 siswa atau 23,33% responden tidak mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar.

Tabel IV.42
Mampu Melakukan Gerakan Sujud Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	13	43,33%
B	60 – 79	12	40%
C	0 – 59%	5	16,67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 siswa atau 43,33% responden mampu melakukan gerakan sujud dengan benar, 12 siswa atau 40% responden kurang mampu melakukan gerakan sujud dengan benar dan 5 siswa atau 16,67% responden tidak mampu melakukan gerakan sujud dengan benar.

Tabel IV.43
Mampu Melafalkan Bacaan Sujud Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	10	33,33%

B	60 – 79	14	46,67%
C	0 – 59%	6	23,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 siswa atau 33,33% responden mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar, 14 siswa atau 46,67% responden kurang mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar dan 6 siswa atau 16,67% responden tidak mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar.

Tabel IV.44
Mampu Melakukan Gerakan Duduk Antara
Dua Sujud dengan benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	6	20%
B	60 – 79	17	56,67%
C	0 – 59%	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 siswa atau 20% responden mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar, 17 siswa atau 56,67% responden kurang mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar, dan 7 siswa atau 23,33% responden tidak mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar.

Tabel IV.45
Mampu Melafalkan Bacaan Duduk Antara
Dua Sujud Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	10	33,33 %
B	60 – 79	17	56,67%
C	0 – 59%	3	10%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 siswa atau 33,33% responden mampu melafalkan bacaan duduk antara dua jusud dengan benar,

17 siswa atau 56,67% responden kurang mampu melafalkan bacaan duduk antara dua sujud dengan benar.

Tabel IV.46
Mampu Melakukan Gerakan Duduk Tasyahud/
Tahiyat Akhir Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	9	30%
B	60 – 79	17	56,67%
C	0 – 59%	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 siswa atau 30% responden mampu melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar, 17 siswa atau 56,67% responden kurang mampu melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar, dan 4 siswa atau 13,33% responden tidak mampu melakukan gerakan tasyahud akhir dengan benar.

Tabel IV.47
Mampu Melafalkan Bacaan Tasyahud/
Tahiyat Akhir Dengan Benar

Option	Skor	F	P
A	80 – 100	5	16,67%
B	60 – 79	16	53,33%
C	0 – 59%	9	30%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 siswa atau 16,67% responden mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar, 16 siswa atau 53,33% responden kurang mampu melafalkan bacaan tasyahur akhir dengan benar, 9 siswa atau 30% responden tidak mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar.

2. Data Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat

Pada bagian ini akan disajikan data yang diperoleh dari angket terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, data tersebut akan dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel IV.48
Guru Mengajarkan Tata Cara Shalat

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	7	23,33%
B	Jarang	23	76,67%
C	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 siswa atau 23,33% responden menjawab bahwa guru sering mengajarkan tata cara shalat, 23 siswa atau 76,67% responden menjawab bahwa guru jarang mengajarkan tata cara shalat, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak ada responden yang menjawabnya.

Tabel IV.49
Siswa Mengulangi Shalat di Rumah apa yang Telah di Ajarkan di Sekolah

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	8	26,67%
B	Jarang	21	70%
C	Tidak Pernah	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 siswa atau 26,67% responden menjawab bahwa ia sering mengulangi shalat di rumah apa yang telah diajarkan di sekolah, 21 siswa atau 70% responden menjawab bahwa ia

jarang mengulangi shalat di rumah apa yang telah diajarkan di sekolah dan 1 siswa atau 3,33% responden menjawab bahwa ia tidak pernah mengulangi shalat di rumah apa yang telah diajarkan di sekolah.

Tabel IV.50
Orang Tua Mengajarkan Tata Cara Shalat di Rumah

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	26	86,67%
B	Jarang	4	13,33
C	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 26 siswa atau 86,67% responden menjawab bahwa orang tuanya sering mengajarkan tata cara shalat di rumah, dan 4 siswa atau 13,33% responden menjawab bahwa orang tuanya jarang mengajarkan tata cara shalat di rumah, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak ada siswa yang menjawabnya.

Tabel IV.51
Orang Tua Menegur Bila Meninggalkan Shalat

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	22	73,33%
B	Jarang	8	26,67%
C	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 orang siswa atau 73,33% responden menjawab bahwa orang tuanya sering menegur bila meninggalkan shalat, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah, tidak ada siswa yang menjawabnya.

Tabel IV.52
Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	6	20%
B	Jarang	24	80%
C	Tidak Pernah	-	-
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 siswa atau 20% responden menjawab bahwa ia sering melaksanakan shalat lima waktu, 24 siswa atau 80% responden menjawab bahwa ia jarang melaksanakan shalat lima waktu. Sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak ada siswa yang menjawabnya.

Tabel IV.53
**Guru Memperbaiki Gerakan Siswa yang Salah
Dalam Mempraktekkan Shalat**

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	10	33,33%
B	Jarang	15	50%
C	Tidak Pernah	5	16,67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 siswa atau 33,33% responden menjawab bahwa guru sering memperbaiki gerakan mereka yang salah dalam mempraktekkan shalat, 15 siswa atau 50% responden menjawab bahwa guru jarang memperbaiki gerakan mereka yang salah dalam mempraktekkan shalat, 5 siswa atau 16,67% responden menjawab bahwa guru tidak pernah memperbaiki gerakan mereka yang salah dalam mempraktekkan shalat.

Tabel IV.54
Guru Memperbaiki Bacaan Shalat Siswa yang Salah

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Sering	13	43,33%
B	Jarang	11	36,67%
C	Tidak Pernah	6	20%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 siswa atau 43,33% responden menjawab bahwa guru sering memperbaiki bacaan shalat mereka yang salah, 11 siswa atau 36,67% responden menjawab bahwa guru jarang memperbaiki bacaan shalat mereka yang salah, 6 siswa atau 20% responden menjawab bahwa guru tidak pernah memperbaiki bacaan shalat mereka yang salah.

C. Analisis Data

Analisis data ini dimaksudkan untuk menganalisis hasil penelitian tes tentang kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dan angket tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik analisa data ini adalah teknik analisa deskriptif dengan persentase yaitu data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu kelompok data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif yaitu dilakukan inteprestasi untuk mendapatkan kesimpulan akhir penelitian.

1. Analisa Hasil Tes Tentang Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Sesuai dengan ketentuan yang peneliti tetapkan bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat dapat digolongkan menjadi tiga golongan yaitu mampu, kurang mampu dan tidak mampu. Mampunya siswa dalam melaksanakan shalat ditentukan persentase hasil akhir dari analisis dengan ketentuan atau patokan, jika diperoleh skor persentase akhir antara 76% - 100% maka ditafsirkan bahwa kemampuan melaksanakan shalat pada siswa dikatakan mampu, 50% - 75% maka ditafsirkan bahwa kemampuan melaksanakan shalat pada siswa dikatakan kurang mampu, 0% - 49% maka ditafsirkan bahwa kemampuan melaksanakan shalat pada siswa dikatakan tidak mampu.

Pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa 12 orang siswa atau 40% responden mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar, 16 orang siswa atau 53,33% responden kurang mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar, 2 orang siswa atau 6,67% responden tidak mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan niat shalat berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.6 dapat diketahui bahwa 8 siswa atau 26,67% responden mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar. 13 siswa atau 43,33% responden kurang mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar dan 9

siswa atau 30% responden tidak mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan do'a iftitah berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.7 dapat diketahui bahwa 4 siswa atau 13,33% responden mampu melafalkan bacaan Al-Fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf, 23 siswa atau 76,67% responden kurang mampu melafalkan bacaan al-fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf, dan 3 siswa atau 10% tidak mampu melafalkan bacaan al-fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan al-fatihah berada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.8 dapat diketahui bahwa 7 siswa atau 23,33% responden mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf, 21 siswa atau 70% responden kurang mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek, sesuai dengan mad dan makhrijul huruf dan 2 siswa atau 6,67% tidak mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan ayat-ayat pendek dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa 9 siswa atau 30% responden mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar, 16 siswa atau 53,33% responden kurang mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar dan 5 siswa

atau 16,67% tidak mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan I'tidal dengan benar berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.10 dapat diketahui bahwa 15 siswa atau 50% responden mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar, 8 siswa atau 26,67[^] responden kurang mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar dan 7 siswa atau 23,33% responden tidak mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melakukan gerakan rukuk berada pada alternatif kurang mampu.

Pada tabel IV.11 dapat diketahui bahwa 8 siswa atau 26,67% responden mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar, 15 siswa atau 50% responden kurang mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar dan 7 siswa atau 23,33% responden tidak mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan rukuk berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.12 dapat diketahui bahwa 13 siswa atau 43,33% responden mampu melakukan gerakan sujud dengan benar, 12 siswa atau 40% responden kurang mampu melakukan gerakan sujud dengan benar dan 5 siswa atau 16,67% responden tidak mampu melakukan gerakan sujud dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melakukan gerakan sujud pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.13 dapat diketahui bahwa 10 siswa atau 33,33% responden mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar, 14 siswa atau

46,67% responden kurang mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar dan 6 siswa atau 16,67% responden tidak mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan sujud, berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.14 dapat diketahui bahwa 6 siswa atau 20% responden mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar, 17 siswa atau 56,67% responden kurang mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar, dan 7 siswa atau 23,33% responden tidak mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.15 dapat diketahui bahwa 10 siswa atau 33,33% responden mampu melafalkan bacaan duduk antara dua jujud dengan benar, 17 siswa atau 56,67% responden kurang mampu melafalkan bacaan duduk antara dua sujud dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan duduk antara dua sujud dengan benar pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.16 dapat diketahui bahwa 9 orang siswa atau 30% responden mampu melakukan gerakan duduk tahyat/tasyahud akhir dengan benar, 17 orang siswa atau 56,67% responden kurang mampu melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar, dan 4 orang siswa atau 13,33% responden tidak mampu melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa

melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar berada pada alternatif tidak mampu.

Pada tabel IV.17 dapat diketahui bahwa 5 siswa atau 16,67% responden mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar, 16 siswa atau 53,33% responden kurang mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar, 9 siswa atau 30% responden tidak mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar berada pada alternatif tidak mampu.

Untuk meraih kesimpulan tentang kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, maka data-data hasil tes tersebut akan direkap dalam suatu tabel rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel IV.55
Rekapitulasi Nilai Skor Hasil Tes Tentang Kemampuan
Siswa Melaksanakan Shalat di MTs Al Muhajirin
Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang
Kabupaten Kampar

No	Nama	Aspek Yang Di Test													Jumlah	Rata-Rata	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	Abdul Muhiir	80	75	80	80	80	85	75	80	75	85	80	80	75	1030	79	Mampu
2	Abdul Munir	75	65	75	75	55	55	45	55	80	55	55	60	75	825	63	K. Mampu
3	Ahmad Dawi	75	55	70	75	70	80	65	55	55	75	80	75	80	910	70	K. Mampu
4	Arma Yadi	85	60	55	65	75	65	80	65	50	75	65	85	60	885	68	K. Mampu
5	Baban Sudirman	50	55	55	70	45	85	45	75	85	55	45	75	45	785	60	K. Mampu
6	Candra Sautra	75	80	75	65	60	55	55	55	65	75	85	75	75	895	69	K. Mampu
7	Dodi Saputra	75	60	65	65	65	80	60	80	75	70	80	60	55	890	68	K. Mampu
8	Desinta	80	80	65	65	60	70	65	85	65	65	75	75	50	900	69	K. Mampu
9	Erna Wati	65	60	70	75	65	80	55	60	55	65	75	65	60	850	65	K. Mampu
10	Elvialis	80	75	80	80	80	80	80	80	75	85	80	75	75	1025	79	Mampu
11	Fitri Wahyuni	65	55	65	70	75	65	75	60	80	75	80	65	65	895	69	K. Mampu
12	Helmi Kurnia Sandi	90	80	75	85	75	80	85	80	85	75	80	70	70	1030	79	Mampu
13	Hendra Gunawan	75	75	75	65	60	80	55	65	75	75	75	85	60	920	71	K. Mampu
14	Hevi Zariati	65	55	65	60	75	85	70	80	75	70	65	85	80	930	72	K. Mampu
15	Khairumini	75	60	65	75	80	80	85	85	70	75	65	65	80	960	74	K. Mampu
16	Leni Batria Nova	65	55	60	75	80	85	75	70	70	80	75	80	65	935	72	K. Mampu
17	Masniar	60	55	75	55	65	55	70	85	80	75	70	85	50	880	68	K. Mampu
18	Mardiana	65	55	65	70	75	55	60	65	70	75	75	65	55	850	65	K. Mampu
19	M. Riwanto	85	80	85	80	80	85	80	85	80	75	70	85	70	1040	80	Mampu
20	M. Redho Putra	90	80	75	85	80	85	85	80	75	85	80	85	80	1065	82	Mampu
21	Putri Wulandari	85	80	75	60	65	75	65	65	75	80	75	75	65	940	72	K. Mampu
22	Nurhazlina	70	55	75	75	65	60	45	55	80	55	75	60	60	830	64	K. Mampu
23	Ruswinda Fitri Ang.	80	60	85	65	50	45	70	60	55	45	80	55	40	790	61	K. Mampu
24	Riswandi	50	55	65	60	45	40	50	45	50	40	45	35	45	625	48	T. Mampu
25	Rudi Hardianto	75	65	70	60	70	65	75	80	65	45	60	45	80	855	66	K. Mampu
26	Suri Yani	80	60	60	75	60	65	80	65	80	75	65	65	65	895	69	K. Mampu
27	Sarmaini Ananda R.	90	80	75	80	80	80	75	80	80	85	80	85	75	1045	80	Mampu
28	Suhasli	50	60	40	45	35	40	60	60	45	40	60	40	35	610	47	T. Mampu
29	Shabiraton	85	80	70	80	80	85	80	85	80	75	75	70	65	1010	78	Mampu
30	Yuni Asrina	65	65	60	60	80	75	75	65	75	65	65	70	55	875	67	K. Mampu

Adapun aspek yang di tes adalah

1. Mampu melafalkan bacaan niat shalat dengan benar

2. Mampu melafalkan bacaan do'a iftitah dengan benar
3. Mampu melafalkan bacaan al fatihah dengan benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf
4. Mampu melafalkan bacaan ayat-ayat pendek yang benar sesuai dengan mad dan makhrijul huruf
5. Mampu melafalkan bacaan I'tidal dengan benar
6. Mampu melakukan gerakan rukuk dengan benar
7. Mampu melafalkan bacaan rukuk dengan benar
8. Mampu melakukan gerakan sujud dengan benar
9. Mampu melafalkan bacaan sujud dengan benar
10. Mampu melakukan gerakan duduk antara dua sujud dengan benar
11. Mampu melafalkan bacaan duduk antara dua sujud
12. Mampu melakukan gerakan duduk tasyahud akhir dengan benar
13. Mampu melafalkan bacaan tasyahud akhir dengan benar

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa

Mampu : 7 orang
 Kurang mampu : 21 orang
Tidak mampu : 2 orang
 Jumlah : 30 orang

Untuk selanjutnya, jumlah tersebut dikalikan dengan bobotnya masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, hasilnya sebagai berikut :

Mampu : 7 x 3 = 21
 Kurang mampu : 21 x 2 = 42
Tidak mampu : 2 x 1 = 2
 Jumlah : 30 (N) = 65

Selain nilai “N” dan nilai “F” nya diketahui, maka dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Harus dibagi tiga karena alternative jawabannya tiga buah yaitu : mampu, kurang mampu dan tiak mampu.

$$P = \frac{65}{30} \times 100\% : 3$$

$$P = 216,67 : 3$$

$$P = 72,22\%$$

Angka persentase yang diperoleh setelah diproses melalui rumus tersebut ternyata 72,22% untuk mengetahui apakah makna dari angka 72,22% tersebut, maka hasil ini dirujuk kepada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu :

Jika hasil dianalisa diperoleh angka persentase akhir :

- Antara 76% - 100% maka ditafsirkan bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas dikatakan “Mampu” dalam melaksanakan shalat.
- Antara 50% - 75% maka ditafsirkan bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat pada siswa MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas dikatakan “kurang mampu” dalam melaksanakan shalat.
- Antara 0% - 50% maka ditafsirkan bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di MTs Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas dikatakan “tidak mampu” dalam melaksanakan shalat.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu

Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berada pada kategori “kurang mampu”. Sebab angka persentase akhir yang diperoleh yaitu 72,22% berada antara 50% - 75%.

2. Analisis Hasil Angket Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV.56
Rekapitulasi Angket Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Melaksanakan Shalat Di Mts Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

No	A		B		C		Jumlah	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	7	23,33%	23	76,67%	-	-	30	100%
2	8	26,67%	21	70%	1	3,33%	30	100%
3	26	86,67%	4	13,33%	-	-	30	100%
4	22	73,33%	8	26,67%	-	-	30	100%
5	6	20%	24	80%	-	-	30	100%
6	10	33,33%	15	50%	5	16,67%	30	100%
7	13	43,33%	11	36,67%	6	20%	30	100%

Dari tabel di atas, jelaslah bahwa kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh beberapa faktor.

a. Guru Mengajarkan Tata Cara Shalat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 orang siswa atau 23,33% responden menjawab bahwa guru sering mengajarkan tata cara shalat, 23 orang siswa atau 76,67% responden menjawab bahwa guru

jarang mengajarkan tata cara shalat, sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah, tidak ada responden yang menjawabnya.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa semakin jarang guru mengajarkan tata cara shalat dengan sendirinya akan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

b. Siswa Mengulangi Shalat di Rumah Apa yang telah diajarkan di Sekolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 orang siswa atau 26,67% responden menjawab bahwa ia sering mengulangi shalat di rumah apa yang telah diajarkan di sekolah, 21 orang siswa 70% responden menjawab bahwa ia jarang mengulangi shalat di rumah apa yang telah diajarkan di sekolah, dan 1 orang siswa atau 3,33% responden menjawab bahwa ia tidak pernah mengulangi shalat di rumah apa yang telah diajarkan di sekolah.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin jarang siswa mengulangi shalat di rumah apa yang telah diajarkan di sekolah dengan sendirinya akan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah AL-Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

c. Orang Tua Mengajarkan Tata Cara Shalat di Rumah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 26 orang siswa atau 86,67% responden menjawab bahwa orang tuanya sering

mengajarkan tata cara shalat di rumah, 4 orang siswa atau 13,33% responden menjawab bahwa orang tuanya jarang mengajarkan tata cara shalat di rumah. Sedangkan pada alternatif jawaban tidak pernah tidak ada siswa yang menjawabnya.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin sering orang tua mengajarkan shalat di rumah dengan sendirinya akan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

d. Orang Tua Menegur Bila Meninggalkan Shalat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 orang siswa atau 73,33% responden menjawab bahwa orang tuanya sering menegur bila meninggalkan shalat, 8 orang siswa atau 26,67% responden menjawab bahwa orang tuanya jarang menegur bila meninggalkan shalat. Sedangkan pada alternatif jawaban “tidak pernah” tidak ada siswa yang menjawabnya.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin jarang orang tua menegur bila meninggalkan shalat, dengan sendirinya akan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

e. Siswa Melaksanakan Shalat Lima Waktu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 orang siswa atau 20% responden menjawab bahwa ia sering melaksanakan shalat lima

waktu, 24 orang siswa atau 80% responden menjawab bahwa ia jarang melaksanakan shalat lima waktu, sedangkan pada alternatif jawaban “tidak pernah”, tidak ada siswa yang menjawabnya.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin jarang siswa melaksanakan shalat lima waktu dengan sendirinya akan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

f. Guru Memperbaiki Gerakan Siswa Yang Salah Dalam Mempraktekkan Shalat

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang siswa atau 33,33% responden menjawab bahwa guru sering memperbaiki gerakan mereka yang salah dalam mempraktekkan shalat, 15 siswa atau 50% responden menjawab bahwa guru jarang memperbaiki gerakan mereka yang salah dalam mempraktekkan shalat, sedangkan pada alternatif jawaban “tidak pernah” tidak ada siswa yang menjawabnya.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin jarang guru memperbaiki gerakan siswa yang salah dalam mempraktekkan shalat dengan sendirinya akan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat.

g. Guru Memperbaiki Bacaan Shalat Siswa Yang Salah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang siswa atau 43,33% responden menjawab bahwa guru sering memperbaiki bacaan

shalat mereka yang salah, 11 orang siswa atau 36,67% responden menjawab bahwa guru jarang memperbaiki bacaan shalat mereka yang salah, 6 orang siswa atau 20% responden menjawab bahwa guru tidak pernah memperbaiki bacaan shalat mereka yang salah.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin jarang guru memperbaiki bacaan shalat siswa yang salah dengan sendirinya akan mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa melaksanakan shalat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar termasuk kedalam kategori “kurang mampu” yaitu 72,22% berada diantara 50% - 75%, hal initerlihat dari hasil tes.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kurang mampunya siswa melaksanakan shalat di Madrasah Tsanawiyah Al Muhajirin Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dikategorikan kurang mampu adalah :

- a. Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak sendiri seperti, intelegensi, minat, perhatian, motivasi, latihan dan pengulangan.

1. Intelegensi

Adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan c

2. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang, minat selalu diikuti dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

3. Perhatian

Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek tertentu.

4. Motivasi

Motivasi sangat penting sebagai pendorong untuk melakukan berbagai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

5. Latihan dan pengulangan

Latihan dan pengulangan karena terlatih atau sering diulang sesuatu kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya akan dapat dikuasai dengan baik

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

B. Faktor keluarga

Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama dialami oleh seorang anak, sesuai dengan firman Allah yang artinya : “*Hai*

orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka” (QS. At-Tahrim : 6). Disamping itu hal yang berkaitan dengan keadaan keluarga atau rumah tangga dan akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran anak yaitu cara orang tua mendidik dan suasana keluarga.

C. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa mencakup, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah.

D. Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat meliputi Mass Media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

A. Saran

Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Kepada orang tua agar kiranya lebih meluangkan waktu untuk mengajarkan anaknya tata cara shalat yang baik dan benar, tidak hanya mengharapkan dari sekolah saja.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam agar dapat membekali dan memberikan perhatian ketika mengajarkan siswa atau siswi tata cara shalat yang baik dan benar.

3. Kepada siswa hendaknya membiasakan diri untuk selalu melaksanakan shalat dan menyadari bahwa shalat adalah merupakan suatu kewajiban yang tidak boleh dilalaikan apabila ditinggalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Edisi Revisi, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1992.
- Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung, PT. Al-Ma'arif, 1989.
- Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, Jakarta, Bulan Bintang, 1996.
- Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta, 2003.
- Departemen Agama, *Alqur'an Terjemahan*, Bandung, CV. Penerbit J- ART, 2005.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003.
- _____, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung Prosda, 2007
- Imam Abi Fadl Ahmad Bin Ali Bin Hajril 'Asqalani, *Bulughul Maram*. Bekasi: Darul Fikri, 1989.
- Imam Abi Husain Muslim Bin Hajjaj, *Shohih Mulim*, DKI, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1971.
- Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung,CV. Pioner Jaya, 1981.
- M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, Jakarta,Bumi Aksara, 1991.
- Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Do'a*, Bandung, Agkasa, 1991.
- Moh. Rifai, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang,PT. Karya Toha Putra, 2006.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung,Sinar Baru Algesindo, 1989
- Nogarsyah Moede Goya, *Kamus Istilah Agama Islam (KIAI)*, Jakarta, Progr 2001.
- Nur Ubityati, *Ilmu Pendidikan Islam*,Bandung,CV. Pustaka Setia, 1997.

- Ramayulis, *Metodologi Ajaran Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 1998.
- Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid I, Bandung, PT. Al-Ma'arif, 1993.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003.
- Soleh Muntsair, *Pengajaran Terprogram*, Jakarta, CV. Rajawali, 1985.
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta, CV. Rajawali, 1988.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006.